

Kebijakan Pendidikan dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Melalui Metode An-Nahdliyah di Madrasah Diniyah Al-Hadi

Tiyas Fibri Zahra

Program Studi PAI, Fakultas Tarbiyah, Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro

Email: fibrizahra92@gmail.com

Article Info

Article history:

Received April 25, 2026

Revised May 18, 2026

Accepted May 26, 2026

Keywords:

Educational Policy, Quranic Reading and Writing, An-Nahdliyah Method, Madrasah Diniyah.

ABSTRACT

Islamic education plays a crucial role in developing a generation capable of reading and understanding the Quran well. One effort undertaken by Islamic educational institutions is implementing educational policies that support Quranic reading and writing (BTQ) learning. This study aims to determine educational policies for improving Quranic reading and writing skills through the An-Nahdliyah method at Madrasah Diniyah Al-Hadi. The study used a descriptive qualitative approach using observation, interviews, and documentation techniques. The results indicate that the implemented educational policies include the development of a BTQ curriculum, teacher development, learning evaluation, and religious habituation among students. The An-Nahdliyah method has proven effective in improving Quranic reading and writing skills because it uses a gradual learning system and direct practice. Supporting factors include competent teachers, support from the madrasah principal, and parental participation. Inhibiting factors include limited facilities and differences in student abilities.



Article Info

Article history:

Received April 25, 2026

Revised May 18, 2026

Accepted May 26, 2026

Kata kunci:

Kebijakan Pendidikan, Baca Tulis Al-Qur'an, Metode An-Nahdliyah, Madrasah Diniyah.

ABSTRAK

Pendidikan Islam memiliki peran penting dalam membentuk generasi yang mampu membaca dan memahami Al-Qur'an dengan baik. Salah satu upaya yang dilakukan lembaga pendidikan Islam adalah menerapkan kebijakan pendidikan yang mendukung pembelajaran baca tulis Al-Qur'an (BTQ). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kebijakan pendidikan dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an melalui metode An-Nahdliyah di Madrasah Diniyah Al-Hadi. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan pendidikan yang diterapkan meliputi penyusunan kurikulum BTQ, pembinaan guru, evaluasi pembelajaran, serta pembiasaan religius santri. Metode An-Nahdliyah terbukti efektif meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an karena menggunakan sistem pembelajaran bertahap dan praktik langsung. Faktor pendukung meliputi guru yang kompeten, dukungan kepala madrasah, dan partisipasi orang tua. Sedangkan faktor penghambat meliputi keterbatasan sarana dan perbedaan kemampuan santri.



Corresponding Author:

Tiyas Fibri Zahra
Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro
Email: fibrizahra92@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian penting dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan, manusia dapat memperoleh ilmu pengetahuan, membentuk karakter, dan meningkatkan kualitas hidup. Dalam pendidikan Islam, pembelajaran Al-Qur'an menjadi dasar utama karena Al-Qur'an merupakan pedoman hidup umat Islam. Kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an harus ditanamkan sejak dini agar peserta didik mampu memahami isi kandungan Al-Qur'an dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Namun, pada kenyataannya masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwid. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan pendidikan yang tepat untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an santri. Kebijakan pendidikan merupakan langkah strategis yang dibuat lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif.

Dalam pendidikan Islam, kebijakan pendidikan tidak hanya berorientasi pada aspek akademik, tetapi juga pembentukan akhlak dan karakter Islami peserta didik. Salah satu metode pembelajaran Al-Qur'an yang banyak digunakan di madrasah diniyah adalah metode An-Nahdliyah. Metode ini menggunakan ketukan atau irama tertentu dalam proses pembelajaran sehingga memudahkan peserta didik memahami panjang pendek bacaan, tajwid, dan makharijul huruf. Metode An-Nahdliyah dianggap efektif karena pembelajaran dilakukan secara bertahap dan mudah dipahami oleh santri. Madrasah Diniyah Al-Hadi menerapkan metode An-Nahdliyah sebagai bagian dari kebijakan pendidikan dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an santri. Melalui metode ini, madrasah berupaya menciptakan pembelajaran Al-Qur'an yang efektif, menyenangkan, dan mampu membentuk karakter religius peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena penelitian berfokus pada pemahaman secara mendalam mengenai kebijakan pendidikan dan penerapan metode An-Nahdliyah di Madrasah Diniyah Al-Hadi. Penelitian ini bertujuan menggambarkan atau mendeskripsikan keadaan, proses, dan fakta yang terjadi di lapangan secara sistematis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kebijakan Pendidikan dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

Kebijakan pendidikan di Madrasah Diniyah Al-Hadi dilakukan sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran baca tulis Al-Qur'an. Kebijakan tersebut disusun berdasarkan kebutuhan santri dan tujuan pendidikan Islam.

a. Penyusunan Kurikulum BTQ

Madrasah menyusun kurikulum khusus pembelajaran baca tulis Al-Qur'an berbasis metode An-Nahdliyah. Kurikulum tersebut mencakup: Pengenalan huruf hijaiyah, Pembelajaran

makharijul huruf, Tajwid dasar, Praktik membaca Al-Qur'an, Menulis huruf Arab, hafalan surat pendek. Kurikulum disusun secara bertahap sesuai tingkat kemampuan santri sehingga proses pembelajaran menjadi lebih terarah dan sistematis.

b. Pembinaan Guru.

Guru memiliki peran penting dalam keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an. Oleh karena itu, madrasah memberikan pembinaan kepada guru melalui pelatihan metode An-Nahdliyah, evaluasi pembelajaran, dan musyawarah guru. Pembinaan tersebut bertujuan meningkatkan kompetensi guru dalam mengajar Al-Qur'an.

c. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui perkembangan kemampuan santri dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Penilaian meliputi: Kelancaran membaca, Ketepatan tajwid, Makharijul huruf, Kemampuan menulis Arab. Santri yang belum memenuhi standar diberikan bimbingan tambahan agar kemampuan mereka meningkat.

d. Pembiasaan Religius

Madrasah menerapkan budaya religius seperti membaca doa sebelum belajar, murojaah bersama, membaca Al-Qur'an setiap hari, dan shalat berjamaah. Pembiasaan tersebut bertujuan membentuk karakter Islami dan meningkatkan kecintaan santri terhadap Al-Qur'an.

Penerapan Metode An-Nahdliyah

Dalam metode An-Nahdliyah ada program buku paket (PBP), program awal yang dipandu dengan buku paket cepat tanggap belajar al-quran An-Nahdliyah sebanyak enam jilid yang dapat ditempuh kurang lebih enam bulan dan ada program sorogan al-quran (PSQ), yaitu program lanjutan sebagai aplikasi praktis untuk mengantar murid mampu membaca al-quran sampai katam 30 juz. Pada program ini murid dibekali dengan system bacaan ghoroi bul, quran tartil, tahqiq dan taqhonni. Untuk menyelesaikan program ini membutuhkan waktu kurang lebih 20 bulan, murid di ajarkan bagaimana cara-cara membaca al quran dengan benar yang sesuai dengan system bacaan dalam membaca al-quran. Dimana murid langsung praktek membaca al-quran besar, selain itu murid ini diberi tips bagaimana belajar dan mengajarkan metode An-Nahdliyah. Proses pembelajaran dalam metode An-Nahdliyah di madrasah diniyah al-hadi mempunyai 5 tahapan dalam proses pembelajaran, yaitu ;

a. Pembukaan & Penguatan.

Dimulai dengan pembukaan salam, berdoa bersama, dilanjutkan dengan hafalan asma husna, surat-surat pendek, setelah selesai berdoa, guru mengabsen dan memeriksa kehadiran anak-anak untuk memulai pembelajaran.

b. Penyampaian meteri.

Guru membuka meteri dan mengulang kembali meteri yang telah diajarkan dan dikaitkan dengan meteri yang dijelaskan, kemudian guru membaca meteri terlebih dahulu dan anak-anak menirukan diiringi dengan ketukan. Setelah anak-anak membaca bersama-sama secara berulang-ulang, mereka diminta untuk membaca satu persatu dengan penekanan pada makhrajnya. Kemudian guru melakukan penilaian terhadap kemampuan individu di dalam buku prestasinya.

Yang terakhir guru memberikan bimbingan kepada anak-anak yang ada kesalahan dalam membaca.

c. Meteri tambahan.

Guru memberikan meteri atau tugas latihan, misalnya seperti doa dan bacaan dalam solat, tajwid dasar dan pengetahuan dasar al-quran kemudian di tulis dipapan tulis dan anak-anak disuruh maju satu persatu kedepan untuk mengetahui tingkat kompetensi tilawahnya dengan melihat kemampuan makhrojul huruf dan kaidah tajwidnya.

d. Evaluasi berkelanjutan yang sudah tersusun secara berjenjang di dalam buku paket.

Evaluasi penilaian ada dua macam yaitu evaluasi hafalan dan evaluasi akhir, evaluasi hafalan yaitu mengukur kemajuan anak-anak dalam mengulang sampai mana hasil hafalan dan kemampuan dalam ilmu tajwid dan kaidahnya. Dan evaluasi akhir yaitu mengukur kemampuan dan pemahaman anak-anak serta menentukan kelulusan mereka untuk naik ke tahap berikutnya.

e. Penutup.

Setelah selesai pembelajaran, guru mengarahkan anak-anak agar tetap tertib, kemudian membaca doa penutup, diakhiri dengan salam dan juga bersalaman dengan guru sebelum pulang (sebagai bentuk sopan).

KESIMPULAN

Kebijakan pendidikan di Madrasah Diniyah Al-Hadi dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an melalui metode An-Nahdliyah telah berjalan dengan baik. Kebijakan tersebut meliputi penyusunan kurikulum BTQ, pembinaan guru, evaluasi pembelajaran, dan pembiasaan religius. Metode An-Nahdliyah terbukti efektif meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an santri karena menggunakan pembelajaran bertahap, praktik langsung, dan ketukan irama yang memudahkan pemahaman tajwid.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini. Terima kasih juga kepada semua sumber referensi yang telah digunakan dalam penelitian ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada ibu dosen yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penelitian ini. Terima kasih atas kesabaran, waktu, dan ilmu yang telah diberikan kepada penulis. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri atas fasilitas dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis selama proses penelitian. Semoga artikel ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat dan menjadi inspirasi bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, M. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.

Ramayulis. *Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2019.



Hasan, Muhammad. *Metode Pembelajaran Al-Qur'an*. Surabaya: Pustaka Islam, 2020.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Tim Penyusun LP Ma'arif NU. Panduan *Metode An-Nahdliyah*. Tulungagung: LP Ma'arif NU, 2017.